



Pengaruh Kompetensi Auditor, Kecerdasan Emosional dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Elvira Natalia Br Purba¹, Hamonangan Siallagan², Herti Diana Hutapea³

^{1,3}Prodi Akuntansi, Universitas HKBP Nomensen, Medan

Article Info

Article history:

Received: Sep 4, 2024
Revised: Mar 23, 2025
Accepted: May 27, 2025

Keywords:

Auditor Competency;
Emotional Intelligence;
Auditor Independence;
Auditor Performance.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the auditor's competence, emotional intelligence, and auditor independence on auditor performance. The research method used by researchers in compiling this thesis is a descriptive method. The population in this study were auditors in public accounting offices (kap) in the Medan city area. The results of the partial test can be seen that partially the auditor's competence does not have a positive and significant effect on auditor performance, this is because the provision test in the t test is t count must be greater than t table. The results of the partial test can be partially the auditor's emotional intelligence does not have a positive and significant effect on auditor performance, this is because the provision test in the t test is t count must be greater than t table. And the results of the partial test partially the auditor's independence has a positive and significant effect on auditor performance, this is because the provision test in the t test is t count must be greater than t table.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Elvira Natalia Purba,
Prodi Akuntansi,
Universitas HKBP Nomensen,
Jl. Sutomo, No. 4 A Medan.
Email: elvira.purba@student.uhn.ac.id

1. INTRODUCTION

Dalam mencapai tujuan perusahaan, dibutuhkan karyawan yang kompeten dan ditunjukkan dengan hasil kinerja yang baik sebagai karyawan yang ditugaskan (Tarigan, Radito, and Purnamawati 2021). menyatakan bahwa auditor dituntut untuk mampu memberikan kinerja yang baik, dan dapat menyatakan pendapatnya dengan cermat terhadap kliennya, sehingga klien yang dilayani merasa puas berdasarkan independensi auditor tersebut, sebagai sasaran terutama dilakukannya penelitian tersebut ialah untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Auditor (Purba and Umar 2021).

Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi. Keberhasilan auditor dalam mengungkapkan adanya indikasi tindak pidana korupsi tidak lepas dari kemampuan profesional

auditor dalam menemukan dan mengungkapkan temuan pemeriksaan dalam laporan hasil pemeriksaan (Nurbayti and Ali 2024), .

Auditor memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Dalam pelaksanaan tugasnya, auditor harus mampu menggabungkan pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan independensinya dalam menghasilkan pemeriksaan yang berkualitas. Fungsi pemeriksaan ini akan efektif dan optimal apabila didukung oleh kinerja auditornya. Untuk meningkatkan kinerjanya, auditor tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual saja, namun juga membutuhkan kecerdasan emosional serta didukung oleh kemampuan komunikasinya (Nurbayti and Ali 2024).

Berprofesi sebagai auditor seringkali menyebabkan auditor ditempatkan pada sebuah situasi dilema, di suatu sisi auditor harus bersikap independen dalam memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang berkaitan dengan kepentingan banyak pihak. Namun di sisi lain auditor juga harus dapat memenuhi tuntutan klien yang telah menggunakan jasa dan dibayar agar klien merasa puas dan menggunakan jasanya lagi dimasa yang akan datang. Sehingga perasaan dilema ini akan mempengaruhi kualitas pekerjaan auditor yang akan berdampak pada kinerjanya. (Aswar, Susanto, and Nurwahyuni 2021), (Ibrahim, Haliah, and Habbe 2023).

Menurut Mahsun dalam (Simbolon 2022) Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu organisasi yang tertuang dalam rencana strategis. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Auditor merupakan evaluasi hasil pekerjaan yang dicapai seorang auditor secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugasnya yang didasari standar hasil kerja, target, kriteria, kecakapan, pengalaman, dan di ukur dengan mempertimbangkan kuantitas, kuantitas dan ketepatan waktu yang telah disepakativ (Octavia 2020).

Menurut Handayani (Solehah et al. 2023) dalam Kinerja auditor adalah suatu teknik metode untuk mengumpulkan dan menilai informasi secara objektif mengenai keefektifan suatu program, fungsi, atau kegiatan Serangkaian prestasi yang dilakukan oleh auditor dalam mencapai tujuan organisasi atau melakukan upaya untuk melakukannya disebut juga sebagai kinerja audit. Pencapaian tersebut difokuskan pada standar dan kerangka waktu tertentu serta didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja (Soemohadiwidjojo 2015).

Menurut Trisnaningsih (dalam (Hanafi and Zulkifli 2018) , mengemukakan bahwa Kinerja (prestasi kerja) dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar), dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan (Andini, Kamaliah, and Ilham 2017).

Untuk menghasilkan kinerja audit yang baik, maka diperlukan beberapa faktor yang mendukung dari dalam diri auditor. Kinerja auditor dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain kompetensi dan teknologi informasi. Kompetensi merupakan faktor yang harus dimiliki seorang auditor, dimana auditor sebagai pelaksana audit yang memang harus senantiasa memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan (Bilondatu, Boki, and Wuryandini 2023).

Kompetensi adalah kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan. Sedangkan Wibowo dalam (Falah 2022), mengemukakan kompetensi sebagai Suatu kemampuan dimana seseorang melaksanakan suatu pekerjaan berdasarkan keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Pratama and Permatasari 2021).

Pada dasarnya banyak faktor internal yang mempengaruhi kinerja auditor. Salah satunya adalah kompetensi. Kompetensi umumnya dihubungkan dengan pengetahuan yang dimiliki auditor, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan khusus (Rahmadhanti, Yusraini, and Zenita 2023). Menurut (Widagdo, Lesmana, and Irwandi 2002) menyatakan bahwa kompetensi

adalah sesuatu yang harus dimiliki seorang auditor meliputi pendidikan formal di bidang auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan serta mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan (Widagdo et al. 2002). Dengan memiliki kompetensi atau keahlian dalam jasa profesionalnya, maka akan mempengaruhi laporan hasil pemeriksaan yang merupakan salah satu penilaian terhadap kinerja auditor. (Kurnia, Khomsiyah, and Sofie 2014)(Kurnia et al. 2014) menyatakan bahwa tingginya kompetensi yang dimiliki auditor sejalan dengan naiknya kinerja yang dihasilkan oleh auditor. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Srimindarti, 2021) memberikan hasil yang bertolak belakang, bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor (Imansari and Halim 2016).

Menurut (Wardani and Ratnadi 2017) mengukur kecerdasan intelektual mahasiswa dengan indikator kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal dan intelegensi praktis (Simanjuntak 2018). Fabiola mengungkapkan bahwa perbaikan kemampuan kognitif adalah cara terbaik untuk meningkatkan kinerja. Kemampuan kognitif dalam hal ini kecerdasan intelektual merupakan alat peramal yang paling baik untuk melihat kinerja seseorang di masa yang akan datang. Orang yang memiliki EQ yang baik tanpa ditunjang dengan IQ yang baik pula belum tentu dapat berhasil dalam pekerjaannya. Hal ini karena IQ masih memegang peranan yang penting dalam kinerja seseorang (Mawi and Jubaidah 2022).

2. RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Medan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, dimana teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut sangat ahli sehingga diharapkan mampu membantu penulis untuk meneliti khususnya dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016). Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Penulis mengambil sampel yaitu auditor yang berada di tiga Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner dengan daftar pertanyaan yang sudah dibuat serta divalidasi dengan tujuan memperoleh jawaban lebih rinci sehubungan dengan pembahasan yang dibahas oleh penulis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan teknik pengolahan data secara kuantitatif dimana data mentah diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen penelitian (kuesioner) yang akan disebar harus diolah menjadi data baku. Data yang diperoleh dari responden diolah dengan menggunakan software Statistical Package Social Science (SPSS) pada analisis statistik. Penilaian pada skor masing masing variabel untuk setiap item dalam kuesioner menggunakan skala likert yang akan memberikan nilai atau bobot skala ada setiap alternatif jawaban, sehingga akan menghasilkan total skor bagi setiap responden.

3. RESULTS AND DISCUSSIONS

3.1 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 1. Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
1 (Constant)	33.289			6.644	.000
Kompetensi Auditor	.197	.162	.246	1.216	.233
Kecerdasan Emosional Auditor	.034	.059	.130	.573	.570
Independensi Auditor	-.266	.130	-.386	-2.042	.049

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

a. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel diatas, maka kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ Untuk itu, kriteria pengujian uji t pada tingkat sig 5% yaitu diketahui (n-k) yang dimana n ialah jumlah responden dan k jumlah variable = $37-4=33$. Nilai t_{tabel} untuk n= 33 adalah 2,034. Dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor diperoleh nilai $t_{hitung} 1,216 < t_{tabel} 2,034$ maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H_1 ditolak yang berarti secara parsial Kompetensi Auditor tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor hal ini di karenakan uji ketentuan dalam Uji T adalah T_{hitung} harus lebih besar dari T_{tabel} .

b. Pengaruh Kecerdasan Emosional Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel diatas, maka kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ Untuk itu, kriteria pengujian uji t pada tingkat sig 5% yaitu diketahui (n-k) yang dimana n ialah jumlah responden dan k jumlah variable = $37-4=33$. Nilai t_{tabel} untuk n= 33 adalah 2,034. Dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh Kecerdasan Emosional Auditor Terhadap Kinerja Auditor diperoleh nilai $t_{hitung} 0,573 < t_{tabel} 2,034$ maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H_2 ditolak yang berarti secara parsial Kecerdasan Emosional Auditor tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor hal ini di karenakan uji ketentuan dalam Uji T adalah T_{hitung} harus lebih besar dari T_{tabel} .

c. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel diatas, maka kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ Untuk itu, kriteria pengujian uji t pada tingkat sig 5% yaitu diketahui (n-k) yang dimana n ialah jumlah responden dan k jumlah variable = $37-4=33$. Nilai t_{tabel} untuk n= 33 adalah 2,034. Dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor diperoleh nilai $t_{hitung} 2,042 > t_{tabel} 2,034$ maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H_3 diterima yang berarti secara parsial Independensi Auditor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor hal ini di karenakan uji ketentuan dalam Uji T adalah T_{hitung} harus lebih besar dari T_{tabel} .

3.2 Uji Simultan (F)

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a			
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	42.109	3	14.036	1.984
	Residual	233.458	33	7.074	
-	Total	275.568	36		

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor
b. Predictors: (Constant), Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Kecerdasan Emosional Auditor

Sumber: Hasil SPSS Versi 26

a. Pengaruh Kompetensi Auditor, Kecerdasan Emosional Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 1,984$ sedangkan nilai f_{tabel} pada $\alpha = 0,5$ dengan n = 32 diperoleh nilai $f_{tabel} 2,67$ dari hasil ini diketahui $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu $1,984 > 2,67$ dan nilai signifikan $0,135 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi auditor (X_1), kecerdasan auditor (X_2) dan Independensi Auditor (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut: Dari hasil uji parsial yang dilakukan pada hipotesis pertama bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal berarti kinerja auditor tidak bergantung kepada kompetensi seorang auditor. Dari hasil uji parsial yang dilakukan pada hipotesis kedua bahwa kecerdasan emosional auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal berarti dalam menentukan kinerja auditor baik atau tidak serta merta tidak bergantung kepada kecerdasan emosional saja, melainkan harus berkesinambungan dengan kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual. Dari hasil uji parsial yang dilakukan pada hipotesis ketiga bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal berarti sikap independen dari seorang auditor sangatlah diperlukan demi terjaganya campur tangan dari orang lain. Dari hasil uji simultan yang dilakukan pada kompetensi auditor, kecerdasan emosional dan independensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal berarti kemampuan seorang auditor, kecerdasan dan sikap independen seorang auditor sangat menentukan baik atau tidaknya kinerja dari auditor tersebut

REFERENCES

- Andini, Gantri, Kamaliah Kamaliah, and Elfi Ilham. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor (Studi Pada KAP Pekanbaru, Padang, Medan)."
- Aswar, Andi Auf, Edy Susanto, and Nurwahyuni Nurwahyuni. 2021. "Pengaruh Tekanan Waktu Dan Konflik Peran Terhadap Kualitas Audit Pada Auditor Di Inspektorat Selayar." *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 4(2):18-29.
- Bilondatu, Angeline Zein, Zulkifli Boki, and Ayu Rakhma Wuryandini. 2023. "Pengaruh Kompetensi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor." *YUME: Journal of Management* 6(2):233-46.
- Falah, M. 2022. "KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MELALUI KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SDM."
- Hanafi, Abdul and Zulkifli Zulkifli. 2018. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Dimensi* 7(2):406-22.
- Ibrahim, Irwan Hidayat, Haliah Haliah, and Abdul Hamid Habbe. 2023. "Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7(1):102-22.
- Imansari, Putri Fitrika and Abdul Halim. 2016. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4(1).
- Kurnia, Winda, Khomsiyah Khomsiyah, and Sofie Sofie. 2014. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 1(2):49-67.
- Mawi, Tiarasari and Winda Jubaidah. 2022. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri Berau." *CAM JOURNAL: Change Agent For Management Journal* 6(2):174-84.
- Nurbayti, Nurbayti and Hapzi Ali. 2024. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Kinerja Auditor." *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL* 5(3):574-82.
- Octavia, Risky Hazar. 2020. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT KENCANA RODO."
- Pratama, Satria Artha and Rita Intan Permatasari. 2021. "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11(1).
- Purba, Rahima Br and Haryono Umar. 2021. *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Merdeka Kreasi Group.
- Rahmadhanti, Alya Syahfitra, Yusraini Yusraini, and Raisya Zenita. 2023. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Emotional Stability Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6(2):385-94.
- Simanjuntak, Torang P. 2018. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Etika Profesi Dan

- Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor The Effect of Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence.” *Professional Ethics and Audit Structure on Auditor Performance. Jraa* 2:1–17.
- Simbolon, Adela Septiani. 2022. “Pengaruh Good Government Governance Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor.”
- Soemohadiwidjojo, Arini T. 2015. *Panduan Praktis Menyusun KPI*. Raih Asa Sukses.
- Solehah, Siti, Nila Hidayah, Meutia Layli, and Asri Dwi Ariyani. 2023. “Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor BPKPAD Bantul.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 8(01):64–76.
- Tarigan, Nerys Lourensus L., Thomas Aquinas Radito, and Andri Purnamawati. 2021. “Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Optimal* 18(2):94–104.
- Wardani, Ni Wayan Resna and Ni Made Dwi Ratnadi. 2017. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20(2):1133–61.
- Widagdo, Ridwan, Sukma Lesmana, and S. A. Irwandi. 2002. “Analisis Pengaruh Atribut-Atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien.” *Makalah Simposium Nasional Akuntansi* 5:5–6.